

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain *case report*. Sebuah studi yang menggunakan teknik untuk menjelaskan temuan penelitian dikenal sebagai penelitian deskriptif. Seperti namanya, tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memvalidasi fenomena yang sedang diteliti (Ramdhan, 2021). Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi dengan mengintegrasikan EBN.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Dahlia RSUD Umar Wirahadikusumah Sumedang, Jalan Prabu Geusan Ulun No. 41, Kotakulon, Kec. Sumedang Selatan, Kab. Sumedang, Prov. Jawa Barat, Kode Pos 45311.

3.3 Subjek Penelitian

Populasi adalah topik atau item dengan kuantitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan dari mana kesimpulan akan diambil. Sebuah sampel adalah subset dari ukuran dan komposisi populasi tersebut (Sugiyono, 2023). Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah ibu post partum SC yang belum keluar ASI di ruang Dahlia RSUD Umar Wirahadikusumah.

Sebuah sampel atau subjek penelitian harus memenuhi berbagai kriteria inklusi agar dianggap memenuhi syarat atau layak untuk berpartisipasi dalam studi (Swarjana, 2022). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu post partum SC rawat gabung, ibu post partum SC dengan ASI belum menetes, belum mendapat pijat oksitosin, bersedia menjadi responden, dan bayi dapat menyusu/menetek. Kriteria eksklusi adalah pembatasan yang diterapkan pada mereka yang memenuhi kriteria inklusi untuk mempertahankan kualitas data, menjamin keamanan sampel yang prospektif, dan mengelola faktor-faktor yang membingungkan (Widarsa et al., 2022). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini ibu post partum SC dengan kelainan payudara.

Metode pengumpulan sampel dikenal sebagai teknik sampling. Sampling nonprobabilitas digunakan dalam studi ini. Teknik yang dikenal sebagai sampling nonprobabilitas tidak memberikan setiap komponen atau anggota populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Accidental sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan. Setiap individu yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika mereka dianggap sebagai sumber data yang tepat (Sugiyono, 2023).

3.4 Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data terkait fenomena yang diteliti. Instrumen ini dapat berupa kuesioner, wawancara, observasi, tes, atau dokumen lain yang relevan dengan tujuan penelitian (Agil et al., 2025). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

3.4.1. Format Pengkajian Keperawatan

Format pengkajian untuk mengumpulkan informasi lengkap tentang kondisi fisik, psikologis, sosial, dan spiritual pasien. Data ini digunakan untuk memahami kebutuhan kesehatan pasien secara menyeluruh.

3.4.2. Format Diagnosa Keperawatan

Format ini digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan selama pengkajian untuk merumuskan diagnosa keperawatan terkait ibu post partum.

3.4.3. Format Perencanaan Keperawatan

Rencana keperawatan disusun berdasarkan diagnosa yang telah dibuat. Ini mencakup intervensi spesifik untuk memantau, mencegah komplikasi, dan memberikan intervensi yang mendukung kesejahteraan ibu post partum serta tindakan monitoring yang harus dilakukan.

3.4.4. Format Implementasi dan Evaluasi Keperawatan

Instrumen ini digunakan untuk mendokumentasikan tindakan yang dilakukan dan mengevaluasi respons pasien terhadap intervensi keperawatan, seperti perubahan dalam tanda vital dan kondisi fisik lainnya.

3.4.5. SOP Pijat Oksitosin

Standar operasional prosedur (SOP) ini mengatur langkah-langkah dalam melakukan pijat oksitosin dengan memastikan keselamatan dan kesehatan pasien. SOP yang dipakai adalah SOP pijat oksitosin yang berlaku di RSUD Umar Wirahadikusumah.

3.4.6. Lembar Observasi

Hasil observasi klien didokumentasikan menggunakan format observasi (Nursalam, 2016). Lembar observasi produksi ASI yang dikutip dari Nursalam digunakan sebagai format observasi dalam penelitian ini (2013, dalam Rahmawati & Prayogi, 2021). Lembar observasi tersebut berguna untuk mengobservasi produksi ASI yang terdiri dari 13 poin. Sebanyak 13 poin tersebut antara lain ASI keluar memancar saat areola dipencet, ASI keluar merembes melalui puting tanpa dipencet sebelum menyusui, ASI masih menetes sebelum menyusui, payudara terasa penuh atau tegang sebelum menyusui, payudara terasa kencang setelah menyusui, payudara terasa kosong setelah menyusui, segera setelah bayi mulai menyusui ASI mulai mengalir, terjadi rasa nyeri/lecet atau bendungan dalam payudara, payudara terasa lembut setelah menyusui, bayi tampak puas dan tenang setelah menyusui, setelah menyusui bayi melepas sendiri puting susu ibunya, miksi bayi sekitar 8x/hari dan warna air urin kuning pucat seperti jerami, dan berat badan bayi naik atau telah kembali seperti berat badan lahir.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Observasi, wawancara, analisis dokumen, dan pemeriksaan fisik semuanya digunakan dalam proses pengumpulan data. Peneliti menggunakan prosedur berikut untuk mengumpulkan data.

- 3.5.1. Mencari kasus atau data pasien ibu post partum di Ruang Dahlia RS Umar Wirahadikusumah yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian yang telah ditetapkan.
- 3.5.2. Menemui pasien yang didampingi keluarga dan memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian penerapan pijat oksitosin.
- 3.5.3. Mengajukan *informed consent* menjadi subjek penelitian.

- 3.5.4. Menggunakan metode evaluasi perawatan keperawatan untuk mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara.
- 3.5.5. Menyusun rencana tindakan keperawatan.
- 3.5.6. Melakukan pijat oksitosin sesuai dengan SOP kepada subjek penelitian. Dua kali sehari pijat oksitosin diberikan.
- 3.5.7. Melakukan wawancara untuk menilai respons klien. Evaluasi dilakukan 6 jam setelah dilakukan pijat oksitosin.
- 3.5.8. Melakukan analisis studi kasus.
- 3.5.9. Membuat laporan terkait proses asuhan keperawatan pada studi kasus yang sudah dilakukan.

3.6 Analisis Data

Menyajikan fakta dan membandingkannya dengan keyakinan yang sudah ada adalah cara analisis data dilakukan. Hasilnya kemudian dituangkan ke dalam pembahasan. Untuk mengatasi masalah tersebut, metode analisis melibatkan menceritakan informasi yang diperoleh dari wawancara. Berikut adalah urutan analisisnya.

3.6.1. Pengumpulan Data

Wawancara dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian ditranskripsi secara terstruktur dari catatan lapangan. Evaluasi, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, dan data asesmen semuanya termasuk dalam pengumpulan data.

3.6.2. Mereduksi Data

Informasi yang dikumpulkan dari catatan lapangan dan wawancara diorganisir secara sistematis dan dibagi menjadi data subjektif dan objektif. Temuan dari tes diagnostik kemudian dibandingkan dengan level normal untuk menentukan analisis.

3.6.3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan akan dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini telah lulus uji etik dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dengan surat keputusan Nomor: 031/KEPK/FITKes-Unjani/V/2025.